

HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PENGEMUDI BIS TRANSJABODETABEK PERUM PPD DI JAKARTA TAHUN 2019

Indana Zulfa

Abstrak

Kelelahan kerja dapat menurunkan kapasitas dan ketahanan kerja seorang pekerja. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kelelahan kerja faktor pekerjaan. Penyebab kelelahan kerja yang disebabkan oleh faktor pekerjaan yaitu, masa kerja, lama kerja dan beban kerja. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara faktor pekerjaan dengan kelelahan kerja pada pengemudi bis Transjabodetabek Perum PPD di Jakarta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 75 pengemudi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan *Deary-Liewald Reaction Time Task*. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* ($\alpha=0,1$). Pengukuran kelelahan kerja dengan menggunakan *Deary-Liewald Reaction Time Task*, didapatkan hasil bahwa 53,3% mengalami kelelahan kerja berat (KKB), 40,0% mengalami kelelahan kerja sedang (KKS) dan 6,7% mengalami kelelahan kerja ringan (KKR). Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara beban kerja mental ($p=0.000$) kelelahan kerja sementara tidak ada hubungan antara masa kerja ($p=0,525$), lama kerja ($p=0,845$), dan beban kerja fisik ($p=0,126$) dengan kelelahan kerja pada pengemudi bis Transjabodetabek. Saran bagi perusahaan memberikan pengarahan dan edukasi kerja sebelum dilakukan pekerjaan untuk meminimalkan resiko terjadinya kelelahan kerja

Kata kunci: Kelelahan Kerja, Faktor Pekerjaan, Pengemudi Bis

RELATIONSHIP BETWEEN OCCUPATIONAL FACTORS WITH WORK FATIGUE AMONG TRANSJABODETABEK BUS DRIVERS OF PERUM PPD IN JAKARTA 2019

Indana Zulfa

Abstract

Work fatigue can reduce the work capacity and resilience of a worker. One of the factors that can cause work fatigue is occupational factors. The causes of work fatigue caused by occupational factors, such as, working period, length of work and workload. The purpose of this research is to determine the relationship between occupational factors and work fatigue in Transjabodetabek bus drivers of Perum PPD in Jakarta. This research use a quantitative analytic method with a cross sectional approach. Sampling technique obtained of 75 drivers. Primary data collection using questionnaires and Deary-Liewald Reaction Time Task. Data analysis in this research are univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test ($\alpha=0,1$). Measurements of work fatigue using Deary-Liewald Reaction Time Task, showed that 53.3% experienced heavy work fatigue, 40.0% experienced moderate work fatigue and 6.7% experienced mild work fatigue. The results of the research showed that mental workload ($p = 0,000$) have significant correlation with work fatigue, while working period ($p = 0,525$), length of work ($p = 0,845$) and physical workload ($p = 0,126$) did not have significant correlation with work fatigue. The companies need to provide work direction and education before working to minimize the risk of work fatigue.

Keywords: Work Fatigue, Occupational Factors, Bus Drivers